

## ORF

Sinonim : *Contagious Pustular Dermatitis, Contagious Ecthyma; Sore Mouth; Scabby Mouth, Bengoran, Dakangan*

### A. PENDAHULUAN

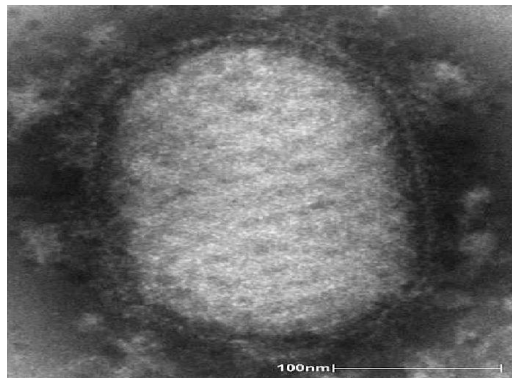
Orf adalah suatu penyakit hewan menular pada kambing dan domba yang ditandai dengan terbentuknya popula, vesikula dan keropeng pada kulit di daerah bibir/di sekitar bibir.

Penyakit ini pada umumnya menyerang hewan muda umur 3-5 bulan, terkadang hewan dewasa dapat juga ditulari, disamping itu dapat menulari pada manusia.

Penyakit ini mempunyai arti ekonomis yang cukup penting karena dapat mengakibatkan penurunan berat badan dan kematian. Disamping itu mempunyai arti kesehatan masyarakat veteriner karena dapat menulari manusia.

### B. ETIOLOGI

Orf disebabkan oleh virus *Parapox*, berbentuk bulat panjang seperti kepompong, berukuran 160x290 nm dan diklasifikasikan dalam grup DNA virus.



**Gambar 1.** Struktur virus Orf.

(Sumber: [http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/a/a0/Orf\\_virus.jpg/450px-Orf\\_virus.jpg](http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/a/a0/Orf_virus.jpg/450px-Orf_virus.jpg))

### C. EPIDEMIOLOGI

#### 1. Sifat Alami Agen

Virus ini sangat tahan terhadap pengaruh udara luar dan kekeringan, tetap hidup di luar sel selama beberapa bulan lamanya serta dapat hidup beberapa tahun pada keropeng kulit, sedangkan pada suhu kamar dapat

tahan selama 15 tahun. Virus *Parapox* tahan terhadap ether dan labil terhadap asam.

## **2. Spesies rentan**

Orf hanya menyerang kambing dan domba. Penyakit ini menimbulkan kekebalan berjangka panjang, oleh karenanya pada wilayah enzootik penyakit ini ditemukan pada hewan-hewan muda, sedang di daerah yang baru pertama kali diserang, penyakit ini ditemukan pada hewan dari segala umur.

## **3. Sifat Penyakit**

Angka kesakitan penyakit ini dapat mencapai 90% pada hewan muda tetapi angka kematian relatif rendah. Sifat penyakit ini umumnya endemik dan penyakit banyak muncul pada kelompok kambing yang baru datang pada suatu wilayah.

## **4. Cara Penularan**

Cara penularan terjadi melalui kontak (luka kulit pada saat menyusui, kelamin dan bahan yang mengandung virus). Masa inkubasi penyakit berlangsung kurang lebih 2 hari.

## **5. Distribusi Penyakit**

Penyakit ini dikenal di Indonesia pada tahun 1931. Pada tahun 1979 penyakit ini dilaporkan di Yogyakarta, Kudus, Banyuwangi, Pasaman, Karangasem, Negara dan Medan. Sampai dengan sekarang hampir tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

# **D. PENGENALAN PENYAKIT**

## **1. Gejala Klinis**

Pada hewan yang menderita penyakit ini gejala berupa peradangan pada kulit sekitar mulut, kelopak mata, alat genital, ambing pada hewan yang sedang menyusui dan medial kaki atau pada tempat yang jarang ditumbuhi bulu. Selanjutnya peradangan berubah menjadi eritema, lepuh pipih yang mengeluarkan cairan, membentuk kerak yang mengelupas setelah 1-2 minggu. Pada selaput lendir yang terserang tidak terjadi pengerakan. Apabila lesi tersebut hebat maka pada bibir yang terserang terdapat kelainan yang menyerupai bunga kol.

Apabila tidak terjadi infeksi sekunder maka lesi ini biasanya akan sembuh setelah penyakit berlangsung 4 minggu dan sebaliknya bila muncul infeksi sekunder akan meningkatkan derajat keparahan penyakit.

Pada hewan muda keadaan ini sangat mengganggu sehingga dapat menyebabkan kematian. Pada manusia gejala klinis berupa lepuh pada tangan dan lengan. Lesi ini kemudian mengering serta mengeras setelah 2-3 minggu.



**Gambar 2.** Gejala klinis ORF

(Sumber : [http://www.cdc.gov/ncidod/dvrd/orf\\_virus/images/sheep\\_orf\\_lg.jpg](http://www.cdc.gov/ncidod/dvrd/orf_virus/images/sheep_orf_lg.jpg).)

## 2. Patologi

Pada bedah bangkai tidak terlihat adanya kelainan-kelainan yang mencolok pada alat tubuh bagian dalam kecuali kelainan pada kulit.

## 3. Diagnosa

Dengan melihat kejadian penyakit yang tersebar cepat, hanya menyerang hewan muda dan terdapat lesi di sekitar mulut maka dengan mudah dapat didiagnosa penyakit menular ini. Konfirmasi laboratorium dapat dilakukan dengan mengetahui adanya antigen Orf pada lesi dengan cara uji *Agar Gel Diffusion* (AGD) atau uji *Complement Fixation Test* (CFT) dan dapat juga dilakukan *Netralisation Test* pada paired sera.

## 4. Diagnosa Banding

Penyakit Orf mirip dengan cacar pada kambing dan domba. Pada penyakit cacar lesi biasanya dimulai dengan hemarogik dan terjadi pada kulit bagian luar serta mempunyai tendensi meluas ke seluruh tubuh termasuk organ bagian dalam. Virus ORF tidak dapat diinokulasi pada telur ayam bertunas *Chorio Allantoic Membrane* (CAM) sedang virus cacar dapat tumbuh pada media tersebut.

## 5. Pengambilan Dan Pengiriman Spesimen

Bahan pemeriksaan berupa keropeng kulit disertai jaringan di bawahnya, disimpan dalam transport media (*Gleserin Saline ana*) untuk pemeriksaan virologik dan dalam formalin 10% untuk pemeriksaan histopatologik.

## E. PENGENDALIAN

### 1. Pengobatan

Hewan terjangkit penyakit dapat diberi antibiotika berspektrum luas untuk mencegah infeksi sekunder. Disamping itu dapat diberikan multivitamin untuk memperbaiki kondisi tubuh sedangkan kulit yang terinfeksi diberikan pengobatan lokal dengan *jodium tincture*.

### 2. Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasan

Untuk pencegahan penyakit Orf dapat diberikan autovaksin untuk daerah endemik. Vaksin ini dibuat dari keropeng kulit hewan yang menderita yang disuspensi menjadi 1% dalam 50% *gliserin saline*. Vaksinasi diberikan dengan cara pencacaran kulit pada daerah sebelah dalam paha, atau disekitar leher untuk hewan dewasa. Anak domba/kambing biasanya divaksin pada umur 1 bulan dan diulang pada umur 2-3 bulan, sehingga akan diperoleh kekebalan yang optimal. Pada daerah yang belum pernah terjangkit tidak dianjurkan mengadakan vaksinasi Orf. Untuk pengendalian penyakit maka hewan yang menunjukkan gejala segera diasingkan sehingga perluasan penyakit dapat dibatasi. Disamping itu kandang yang tertular sebaiknya tidak dipakai dalam waktu cukup lama atau difumigasi sebelum digunakan kembali. Pada daerah tertular segera diberi vaksinasi massal dan hewan yang mati akibat penyakit segera dibakar atau dikubur dalam-dalam.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim 1999. *Manual Diagnostik Penyakit Hewan*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Japan International Cooperation Agency (JICA), Jakarta.

Jensen Ruc 1974. *Discasc Of Sheep, Lea and febiger*. Philadelphia, page. 135-138.

[http://www.cdc.gov/ncidod/dvrd/orf\\_virus/images/sheep\\_orf\\_lg.jpg](http://www.cdc.gov/ncidod/dvrd/orf_virus/images/sheep_orf_lg.jpg).

[http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a0/Orf\\_virus.jpg](http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a0/Orf_virus.jpg).